

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara teoritis, tetapi juga terampil dan siap menghadapi dunia kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang bersifat aplikatif dan kontekstual, salah satunya melalui pelaksanaan kegiatan magang. Kegiatan magang menjadi bagian integral dalam kurikulum pendidikan vokasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa Perguruan Tinggi. Kegiatan magang merupakan bentuk pembelajaran berbasis pengalaman langsung di dunia kerja yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan praktis mahasiswa.

Kegiatan magang dilaksanakan berlangsung selama 720 jam kerja atau kurang lebih 4 (empat) bulan, dimulai pada 01 September 2025 dan berakhir pada 31 Desember 2025. Kegiatan ini merupakan salah satu syarat kelulusan dan umumnya ditempuh pada awal semester VII. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata terutama pada lembaga penyelenggara magang. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga diperluas melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas profesional di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). Selama mengikuti kegiatan magang, mahasiswa akan memperoleh pengalaman kerja yang mencakup keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik, kegiatan magang wajib dilakukan di instansi pemerintahan guna menjamin relevansi antara lingkungan kerja yang dipilih dengan kompetensi yang dikembangkan dalam program studi.

Adanya kegiatan magang ini, materi yang telah didapatkan dapat diimplementasikan secara langsung pada dunia kerja dengan menjalankan tugas-tugas yang diberikan sesuai kondisi tempat magang. Selain itu, tidak jarang terdapat

permasalahan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi permasalahan pada dunia kerja. Harapan dari kegiatan magang yang dilaksanakan yakni dapat mencapai tujuan yang ditetapkan oleh Politeknik Negeri Jember seperti meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di instansi penyelenggara magang.

Kegiatan magang dilaksanakan pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Kanwil DJPb Provinsi Bali. Pemilihan Kanwil DJPb Provinsi Bali sebagai Lokasi pelaksanaan magang, didasarkan karena tugas dan fungsi instansi ini sangat relevan dengan materi mata kuliah yang telah dipelajari mahasiswa, terutama terkait dengan pengelolaan keuangan negara. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.01/2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kanwil DJPb Provinsi Bali merupakan Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perbendaharaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.01/2016, Kanwil DJPb Provinsi Bali mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pembinaan, supervisi, asistensi, bimbingan teknis, dukungan teknis, monitoring, evaluasi, analisis, kajian, penyusunan laporan, dan pertanggungjawaban di bidang perbendaharaan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kanwil DJPb Provinsi Bali, memiliki tugas melaksanakan monitoring dan evaluasi kredit program sesuai dengan Nota Dinas Direktur Sistem Manajemen Investasi nomor ND-843/PB.4/2025 tanggal 15 Agustus 2025 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Pemantauan Dampak Program KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

Program FLPP merupakan program pemerintah yang memberikan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Program FLPP sangat bermanfaat bagi masyarakat berpenghasilan rendah agar dapat memiliki rumah layak huni, dengan memberikan kemudahan seperti suku bunga rendah, uang muka terjangkau, dan cicilan tetap,

serta mengurangi *backlog* kepemilikan rumah di Indonesia. Kegiatan monitoring dan evaluasi program FLPP, dilaksanakan oleh Kanwil DJPb Provinsi Bali yang melibatkan beberapa pihak, yaitu perwakilan bank penyalur program FLPP, dan pengembang (*developer*) selaku eksekutor program FLPP dilapangan, serta debitur sebagai penerima manfaat dari program FLPP.

Monitoring dan evaluasi program FLPP dilaksanakan dengan metode survei langsung ke lapangan, mendatangi dan mewawancarai debitur serta pengembang (*developer*) program FLPP didampingi oleh perwakilan dari bank penyalur. Untuk mengetahui proses bisnis monitoring dan evaluasi program FLPP ini, maka disusunlah laporan magang dengan judul **“Proses Monitoring Dan Evaluasi Program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Provinsi Bali Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dilaksanakannya magang adalah:

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja nyata dengan terjun langsung pada instansi pemerintahan maupun masyarakat.
- b. Mengimplementasikan ilmu atau teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan kondisi lapang atau lokasi tempat magang.
- c. Melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dan beretika dengan baik dalam dunia kerja.
- d. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali adalah:

- a. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam pelaksanaan sistem kerja, tugas pokok, dan fungsi pada Bidang Pembinaan Pelaksanaan Anggaran II pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali.
- b. Memahami dan menjelaskan proses monitoring dan evaluasi program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Provinsi Bali pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali, dan turut berkontribusi saat pelaksanaannya.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat di bangku perkuliahan.

- b. Mendapatkan pemahaman serta keterampilan dalam melakukan proses monitoring dan evaluasi program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Provinsi Bali Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali.
- c. Mendapatkan pengalaman nyata dalam dunia kerja serta keterampilan yang akan berguna untuk dunia kerja.

2. Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Memperluas kerja sama dengan lokasi tempat magang yang dapat memudahkan penempatan magang pada tahun berikutnya.
- b. Mempromosikan keberadaan program studi Akuntansi Sektor Publik di tengah dunia kerja.
- c. Sebagai bahan referensi kegiatan magang oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik dan pembaca pada umumnya, untuk mengimplementasikan teori yang didapatkan dalam bangku perkuliahan pada dunia kerja.

3. Bagi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali

- a. Menciptakan hubungan baik dengan Perguruan Tinggi.
- b. Membantu penyelesaian pekerjaan instansi yang diberikan sesuai dengan bidang yang ditempati.
- c. Melalui penulisan laporan magang ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan terhadap instansi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali yang terletak di Jl. Dr. Kusumaatmaja Niti Mandala, Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Waktu pelaksanaan kegiatan magang di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali dilaksanakan pada tanggal 01 September 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali dilaksanakan selama 4 (empat) bulan terhitung dari tanggal 01 September 2025 sampai 31 Desember 2025. Dengan ketentuan jam operasional:

Hari Masuk : Senin-Jumat

Jam Kerja : 07.30-17.00 WIB

Jam Istirahat : 12.00-13.00 WIB

Sesuai dengan tujuan utama kegiatan Magang, maka metode pada saat pelaksanaan kegiatan magang, antara lain :

1. Pembekalan Magang

Kegiatan pembekalan magang dilakukan sebelum mahasiswa memulai kegiatan magang. Pembekalan magang berisi tentang pemaparan materi yang disampaikan langsung oleh Ketua Jurusan, Koordinator Progam Studi, serta Koordinator Bidang Magang dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran, etika, teknik dan/atau pengayaan materi sebagai bekal dalam menjalani kegiatan magang. Kegiatan pembekalan magang dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa angkatan 2022 yang akan melaksanakan kegiatan magang.

2. Pelaksanaan Magang

- a. Kegiatan magang dimulai dengan penerimaan mahasiswa oleh Kepala Subbagian Kepegawaian yaitu Ibu Soelistyowati pada ruangan Bagian Umum Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali dengan memberikan arahan dalam menjalani kegiatan magang. Selanjutnya mahasiswa diarahkan menuju ke masing-masing bidang sesuai dengan pembagian yang telah ditentukan oleh Kepala Subbagian Kepegawaian. Kemudian dilakukan penyambutan oleh Pembimbing Praktisi di masing-masing bidang serta pemberian arahan dan bimbingan dalam menjalani kegiatan magang kedepannya. Mahasiswa diberikan pemahaman mengenai tugas dan fungsi pada bidang terkait, serta pengenalan kepada seluruh pegawai di bidang yang ditempati.

- b. Dalam menjalani kegiatan magang selama empat bulan, mahasiswa ditempatkan pada Bidang Pembinaan Pelaksanaan Anggaran II dan tidak ada metode *rolling* yang dilakukan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali. Hal ini sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali, mahasiswa diharapkan dapat memahami mengenai tugas dan fungsi bidang yang menjadi fokus magang selama 4 (empat) bulan, serta dapat mengetahui alur dan sistem kerja pada bidang tersebut. Berikut merupakan tugas yang dikerjakan selama melakukan kegiatan magang pada bidang terkait, antara lain :

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Kegiatan Magang

Tanggal	Tempat	Tugas	Penanggung Jawab
01 September – 31 Oktober 2025	Bidang Pembinaan Pelaksanaan Anggaran II	- Mengikuti Monitoring dan Evaluasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) ke Kab. Gianyar dan Kab. Badung - Notulensi Wawancara Monev KUR ke Debitur KUR - Input Hasil Wawancara Debitur KUR - Mempelajari Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum - Membuat Kuesioner Survei Pemantauan Dampak Program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) untuk Debitur - Membuat Kuesioner Survei Pemantauan Dampak Program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) untuk Developer - Mempelajari Penyusunan	Muti'ah Yasmin Basuki

		Kajian Fiskal Regional (KFR) dan Penyusunan Asset and Liability Committee (ALCo)	
		- Menyusun Laporan Kegiatan Sinergi Bersama Kab. Gianyar Monev KUR di Kab. Gianyar - Membuat Spreadsheet Daftar Monev FLPP Provinsi Bali - Menggandakan Dokumen Kegiatan Monev FLPP - Monitoring dan Evaluasi Program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) ke Kab. Tabanan dan Kab. Jembrana - Notulensi Wawancara Monev FLPP ke Debitur dan Developer FLPP - Input Hasil Wawancara Monev FLPP - Menyusun Laporan Kegiatan Monev FLPP - Input Data Debitur KUR ke SIKP	
01 November – 31 Desember 2025	Bidang	- Mengupdate Artikel ALCo	Muti'ah Yasmin
	Pembinaan	(Regional Fiskal In Brief)	Basuki
	Pelaksanaan	Provinsi Bali	
	Anggaran II	- Mengumpulkan Data Untuk FKPKN - Mempelajari Monitoring dan Evaluasi Transfer ke Daerah (TKD) - Menyiapkan Bahan PPT untuk Focus Group Discussion (FGD) FLPP - Mengikuti Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) FLPP	

dengan Stakeholders

- Mencari Selisih OMSPAN-DBH dengan Monitoring Manual DBH
 - Membuat Rasio dan Grafik RS/RSUD di Provinsi Bali
 - Membuat Survei Kinerja Keuangan dan Layanan RSUD
 - Mengikuti Monitoring dan Evaluasi Transfer ke Daerah DAK-Fisik ke Kab. Tabanan
 - Menyusun Hasil wawancara Monev TKD DAK-Fisik
 - Meresume *PowerPoint* (PPT) Materi Ekspor dari DJBC Bali & Nusra
 - Mengikuti Diseminasi Kajian Fiskal Regional Bali di Politeknik Negeri Bali
 - Membantu menyusun Kajian Fiskal Regional Bali Triwulan III Tahun 2025
 - Mengikuti Kegiatan Bali Fiskal Insight 2025
-

3. Pelaporan Hasil Magang

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan magang sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh kegiatan yang telah dilakukan. Dengan demikian, setelah kegiatan magang berakhir laporan tersebut dapat langsung diserahkan kepada dosen pembimbing sebagai bukti pelaksanaan magang.